



**PERATURAN YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
NOMOR : 05 TAHUN 2022 TENTANG
RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK BAUBAU
TAHUN 2022-2027**

**DIUNDANGKAN: 6 MARET 2022
OLEH YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU**

PERATURAN YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
NOMOR 06 TAHUN 2022

TENTANG
RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK BAUBAU TAHUN 2022-2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU

- Menimbang : a bahwa dalam rangka mewujudkan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis Politeknik, maka perlu di susun Rencana Operasional dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai 2022-2027;
- b bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau tentang Rencana Operasional Politeknik Baubau Tahun 2022-2027.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
- 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 6 Anggaran Dasar Yayasan Kesehatan Nasional Baubau sebagaimana diatur dalam Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 14 Desember 2011, dan terakhir diubah dengan Akta Notaris 04 Nomor tanggal 4 April 2016 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan Keputusan Nomor AHU-AH.01.06.0001962; dan
- 7 Peraturan Yayasan No 01 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Statuta Politeknik Baubau;
- 8 Peraturan Yayasan No 03 Tahun 2022 Tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik Baubau;
- 9 Peraturan Yayasan No 04 Tahun 2022 Tentang Rencana Strategis Politeknik Baubau.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK BAUBAU TAHUN 2022-2027

Pasal 1

- (1) Isi Rencana Strategis Politeknik Baubau Tahun 2022-2027 dicantumkan dalam Lampiran, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini;
- (2) Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau Tentang Rencana Strategis Politeknik Baubau Tahun 2022-2027 ini dapat disebut Renstra Politeknik Baubau 2022-2027.

Pasal 2

- (1) Peraturan Pengurus Yayasan ini dapat diamandemen atau diubah oleh Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau;

- (2) Usul untuk amandemen atau perubahan yang dimaksud pada ayat (1) dapat berasal dari Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau, Senat Politeknik Baubau, dan/atau Direktur Politeknik Baubau.

Pasal 3

- (1) Semua ketentuan yang berlaku sebelum berlakunya Peraturan Yayasan ini dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Yayasan ini;
(2) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Yayasan ini akan diatur lebih lanjut oleh Keputusan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau dan/atau turunannya.

Pasal 4

- (1) Semua peraturan yang diperlukan untuk melaksanakan Peraturan Yayasan ini harus telah diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak Peraturan Yayasan ini mulai berlaku;
(2) Peraturan Yayasan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Baubau
Pada tanggal : 5 Maret 2022

Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau
Ketua,



Muh. Risal Tawil

BAB I PENDAHULUAN

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Operasional Politeknik 2022-2027 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
10. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
11. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia;
12. Peraturan Yayasan No 01 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Statuta Politeknik Baubau;
13. Peraturan Yayasan No 03 Tahun 2022 Tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik Baubau;
14. Peraturan Yayasan No 04 Tahun 2022 Tentang Rencana Strategis Politeknik Baubau.

1.3. Pilar Strategis

Dalam upaya memperkuat peran dan kedudukan Politeknik Baubau sebagai lembaga pendidikan vokasi, ditetapkan 9 pilar utama antara lain:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis
2. Tata kelola dan kerjasama yang efektif;
3. Mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi;
4. Sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi;
5. Pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir;
6. Pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
7. Penelitian dilingkungan industri dan dunia usaha;
8. Pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian;
9. Luaran dan capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional;

1.4. Tujuan

Tujuan penyusunan Renop ini adalah sebagai panduan bagi semua unsur pengelola Politeknik untuk menerjemahkan visi, misi, tujuan, strategi, dan sasaran secara rinci sekaligus menjadi pedoman untuk merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

1.5. Manfaat

Adapun manfaat Renop ini adalah memberikan arah dan panduan teknis dan terukur mengenai ukuran pengelolaan dan pengembangan Politeknik dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan visi, misi, tujuan, strategi yang ditetapkan.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, SASARAN, DAN MOTTO

3.1. Visi Politeknik Baubau

Visi Politeknik Baubau yang dirumuskan dan dicanangkan secara bersama adalah:

“Terselenggaranya Layanan Prima Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Menghasilkan Lulusan Vokasional Yang Unggul dan Kompetitif”.

3.2. Misi Politeknik Baubau

Untuk mewujudkan visi sebagaimana tersebut diatas, maka dirumuskan misi:

- 1) Menyiapkan lulusan yang unggul sesuai kebutuhan industri dan dunia kerja melalui layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mutakhir dan berkualitas tinggi;
- 2) Menjalin kemitraan yang kuat dengan industri dan dunia kerja agar memberi nilai tambah bagi pengelolaan Politeknik Baubau.

3.3. Tujuan Politeknik Baubau

Untuk mencapai visi dan misi tersebut diatas, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi penyerapan lulusan;
- 2) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi layanan tridharma perguruan tinggi;
- 3) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi kemitraan dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
- 4) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi akreditasi dan pengakuan internasional.

3.4. Strategi

Adapun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut diatas adalah:

- 1) Merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis;
- 2) Mewujudkan tata pamong, tata kelola dan Kerjasama yang efektif;
- 3) Menciptakan mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi;
- 4) Mewujudkan sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi;
- 5) Mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir;
- 6) Mewujudkan pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
- 7) Mewujudkan penelitian dilingkungan industri dan dunia usaha;
- 8) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian;
- 9) Menciptakan luaran dan capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional.

3.5. Sasaran

Adapun sasaran pokok yang ingin dicapai adalah:

- 1) Terserapnya seluruh lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak;
- 2) Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
- 3) Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
- 4) Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma;
- 5) Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional
- 6) Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
- 7) Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;

8) Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional.

3.6. Motto

Motto yang diusung oleh Politeknik Baubau adalah **“Unggul Dalam Kompetisi”**

Karakter “Unggul” diterjemahkan dan diejawantahkan sebagai berikut:

U = **Ulet**, tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya

N = **Nasionalisme**, kesadaran dalam mencintai bangsa dan negara

G = **Gigih**, tetap teguh pada pendirian dan pikiran yang benar

G = **Genius**, berkemampuan luar biasa dalam berpikir dan berinovasi

U = **Ulung**, berpengalaman, mahir dan menjadi yang terbaik

L = **Lugas**, objektif dan jujur

BAB III RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK BAUBAU

No	Strategi	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline 2022	Target Akhir Tahun				
							2023	2024	2025	2026	2027
1	Merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis	• Penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS).	• Lokakarya penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS).	• Lokakarya penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS); • Monitoring dan evaluasi pencapaian VMTS; • Audit internal pencapaian sasaran.	• Dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) dilakukan sekali setiap tahun; • Dilakukan audit internal pencapaian sasaran minimal 1 kali/tahun.	50%	60%	70%	80%	90%	90%
2	Mewujudkan tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang efektif	• Peningkatan teknologi mutakhir dalam praktik manajemen; • Peningkatan mutu kerjasama dengan industri dan dunia usaha.	• Penyediaan dan pembaharuan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam praktik manajemen; • Kerjasama yang erat dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Perekaman dan dokumentasi kegiatan secara lengkap; • Penyusunan Rencana Operasional Institusi dan program studi; • Penyediaan aplikasi atau software/tools manajemen; • Kerjasama pelaksanaan tridharma dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Kerjasama penyelenggaraan job fair dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Monitoring dan evaluasi layanan manajemen; • Monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas kerjasama	• Seluruh kegiatan memiliki laporan pelaksanaan dilengkapi bukti penggunaan dana; • Renop tersedia secara lengkap; • 60% praktik manajemen memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM); • 70% kerjasama tridharma dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja ditindaklanjuti; • Diselenggarakan kerjasama pelaksanaan job fair dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja minimal 1 tahun sekali; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan layanan manajemen (survey dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan) minimal 1 kali/semester; • Dilakukan monitoring dan evaluasi efektivitas kerjasama minimal 1 kali/tahun dilengkapi dengan laporan umpan balik	10%	40%	50%	60%	70%	80%

3	Menciptakan mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi	• Peningkatan kompetensi mahasiswa yang diakui dan dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Penerimaan mahasiswa melalui proses yang terukur; • Peningkatan layanan kemahasiswaan; • Peningkatan kualitas uji kompetensi mahasiswa; • Pelatihan bersertifikat nasional dan internasional sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelatihan/kursus budaya dan bahasa asing sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Seleksi penerimaan mahasiswa baru metode Computer Based Test; • Sosialisasi penerimaan mahasiswa asing; • Pelatihan bersertifikat nasional dan internasional sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelatihan/kursus budaya dan bahasa asing sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pembuatan bank soal uji kompetensi mahasiswa diprogram studi; • Tryout uji kompetensi mahasiswa deprogram studi; • Monitoring dan evaluasi terhadap strategi sosialisasi dalam penerimaan mahasiswa baru; • Monitoring dan evaluasi mutu layanan penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan, dan lainnya; • Audit internal terhadap system seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.	• Seleksi penerimaan mahasiswa baru metode Computer Based Test dilakukan secara konsisten setiap tahun; • Dilakukan program sosialisasi penerimaan mahasiswa asing dengan konten berbahasa asing minimal 1 kali/semester; • Mahasiswa sebelum lulus memperoleh minimal 2 sertifikat nasional dan 1 sertifikat internasional yang dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Mahasiswa calon pekerja migran sebelum lulus harus memperoleh sertifikat pelatihan/kursus yang disyaratkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Tersedia bank soal uji kompetensi mahasiswa di setiap program studi dan di update setiap tahun; • Diselenggarakan tryout uji kompetensi mahasiswa minimal 1 kali/prodi/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi efektifitas strategi dan metode penerimaan mahasiswa baru minimal 1 kali/tahun lengkap dengan laporan umpan baliknya; • Dilakukan monitoring dan evaluasi mutu layanan penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan, dan lainnya minimal	10%	40%	50%	60%	70%	80%
---	--	---	---	---	--	-----	-----	-----	-----	-----	-----

					1 kali/tahun lengkap dengan laporan umpan baliknya; • Dilakukan audit system seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan minimal 1 kali/tahun.						
4	Mewujudkan sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi	• Peningkatan kompetensi sumber daya manusia; • Pengembangan pendidikan sumber daya manusia.	• Perolehan sertifikat keahlian dan kompetensi bagi dosen sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Perolehan sertifikat keahlian dan kompetensi bagi tenaga kependidikan sesuai peraturan yang berlaku; • Studi lanjut dosen pada jenjang Doktoral.	• Uji kompetensi atau sertifikasi dosen untuk keahlian dibidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Uji kompetensi atau sertifikasi tenaga kependidikan (teknisi, admin, operator, programmer, laboran, pustakawan); • Penyusunan roadmap pengembangan dosen secara institusional dan prodi; • Pelatihan preceptorship dan mentorship bagi dosen; • Studi lanjut dosen pada jenjang Doktoral; • Monitoring dan evaluasi kinerja SDM; • Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma pada program studi; • Monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan dalam layanan tridharma pada program studi.	• Minimal 1 orang dosen/prodi/semester mengikuti uji kompetensi untuk keahlian dibidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Minimal 1 orang dosen/prodi/semester mendapat peran di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • 50% tenaga kependidikan (teknisi, admin, operator, programmer, laboran, pustakawan) telah memperoleh sertifikat keahlian yang dibutuhkan; • Tersusun lengkap roadmap pengembangan dosen secara institusional dan prodi; • Diselenggarakan pelatihan preceptorship dan mentorship bagi dosen prodi minimal 1 kali/tahun; • Minimal 1 orang dosen lanjut studi Doktoral/prodi/tahun; • Minimal 30% dosen prodi berpendidikan Doktor; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja SDM minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap	10%	40%	50%	60%	70%	80%

					tridharma pada program studi minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dalam layanan tridharma pada program studi minimal 1 kali/tahun.						
5	Mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir	• Perencanaan program berbasis Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); • Pengelolaan keuangan yang memenuhi standar akuntansi modern; • Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang tridharma.	• Pengelolaan kegiatan berbasis RKAT; • Audit keuangan; • Pemenuhan sarana dan prasarana tridharma yang modern dan nyaman; • Pengembangan laboratorium sebagai miniatur industri dan dunia usaha; • Pengadaan sistem informasi dan teknologi informasi yang mutakhir.	• Penyusunan RKAT; • Penyusunan roadmap pendanaan (perolehan dan penggunaan dana); • Penertiban dan penataan bukti-bukti fisik penggunaan dana; • Peremajaan sarana belajar; • Pemenuhan fasilitas ruang kerja dan ruang tunggu dosen; • Pembangunan auditorium utama dan auditorium jurusan; • Implementasi laboratorium sebagai miniatur industri dan dunia usaha; • Penambahan alat dan bahan laboratorium keilmuan program studi; • Pemenuhan kapasitas siakad cloud; • Monitoring dan evaluasi efektivitas dan disiplin anggaran terhadap RKAT; • Audit internal terhadap pengelolaan keuangan;	• RKAT tersusun secara sempurna dilengkapi dengan penjelasan yang dibutuhkan; • Tersedia lengkap roadmap perolehan dan penggunaan dana; • 100% penggunaan dana memiliki bukti fisik; • Peremajaan meja dan kursi belajar mahasiswa minimal 120 unit/semester; • Ruang kerja dan ruang tunggu dosen minimal dilengkapi fasilitas internet dan computer; • 5 tahun yang akan datang Politeknik memiliki 1 auditorium utama dengan kapasitas 700 orang; • 2 tahun yang akan datang, setiap jurusan telah memiliki auditorium mini dengan kapasitas 20 orang; • Minimal jurusan memiliki 1 buah laboratorium yang berfungsi sebagai miniatur industri dan dunia usaha; • Minimal terdapat penambahan alat dan bahan laboratorium keilmuan program studi sebesar 10-15%/tahun;	20%	50%	60%	70%	80%	90%

				• Audit internal pengelolaan sarana dan prasarana; • Audit keuangan external tahunan.	• Tidak ada keluhan terhadap kapasitas Siakad Cloud saat beroperasi; • Dilakukan monitoring dan evaluasi efektivitas dan disiplin anggaran RKAT minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan audit keuangan internal minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan audit internal pengelolaan sarana dan prasarana minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan audit keuangan oleh pihak external setiap tahun dan hasilnya dipublikasi pada media massa.								
6	Mewujudkan pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Penyesuaian kurikulum • Pengembangan pola; pembelajaran yang berbasis industri.	• Lokakarya penyesuaian kurikulum; • Pemenuhan piranti kurikulum; • Program belajar langsung di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pemberdayaan praktisi dalam pendidikan; • Penyelenggaraan kegiatan ilmiah berkala	• Lokakarya penyesuaian kurikulum; • Pemetaan kompetensi kurikulum berdasarkan capaian pembelajarannya; • Penyediaan RPS dan modul praktik; • Implementasi belajar langsung di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Implementasi program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pemberdayaan praktisi dalam kegiatan pembelajaran program studi;	• Penyusunan kurikulum prodi dilakukan secara kolaboratif dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja dan ditinjau ulang setiap 3 tahun sekali; • Penyediaan 2-3 skema pilihan kurikulum/prodi; • Tersedia dokumen peta kompetensi berdasarkan capaian pembelajaran program studi yang dibuat persemester; • Seluruh mata kuliah program studi memiliki RPS yang lengkap; • Seluruh mata kuliah praktik di program studi memiliki modul yang lengkap; • Program belajar di industri, dunia usaha, dan dunia kerja selama 2 semester/prodi;	10%	30%	40%	50%	60%	70%		

- Pelaksanaan kuliah pakar;
- Pelaksanaan stadium generale (kuliah umum);
- Seminar ilmiah, bedah buku, dll;
- Penambahan bahan pustaka (buku text) sesuai keilmuan program studi;
- Langganan jurnal sesuai keilmuan program studi;
- Langganan prosiding sesuai keilmuan program studi;
- Pembuatan bank jurnal;
- Pembuatan bank prosiding;
- Monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas pendidikan dan pembelajaran;
- Monitoring dan evaluasi efektivitas RPS mata kuliah;
- Monitoring dan evaluasi efektivitas modul praktik mata kuliah.
- Program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja selama 3 semester/prodi;
- Pemberdayaan praktisi dalam pendidikan minimal 2 orang/prodi/semester;
- Diselenggarakan kuliah pakar minimal 1 kali/prodi/tahun;
- Diselenggarakan stadium generale (kuliah umum) minimal 1 kali/jurusan/tahun;
- Diselenggarakan seminar ilmiah minimal 1 kali/bulan;
- Diselenggarakan bedah buku minimal 2 kali/semester;
- Program studi minimal menambah 2 judul buku/mata kuliah/tahun;
- Program studi minimal berlangganan 1 buah jurnal/tahun;
- Program studi minimal berlangganan 1 buah prosiding/tahun;
- Program studi minimal mengumpulkan 10.000 jurnal/tahun;
- Program studi minimal mengumpulkan 10.000 prosiding/tahun;
- Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas pendidikan dan pembelajaran lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/tahun;

					• Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas RPS mata kuliah lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/prodi/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas modul praktik mata kuliah lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/prodi/tahun							
7	Mewujudkan penelitian dilingkungan industri dan dunia usaha	• Peningkatan jumlah riset dosen berbasis industri dan dunia usaha; • Peningkatan jumlah riset kolaboratif antara dosen dan praktisi.	• Riset di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Riset melibatkan mahasiswa; • Riset kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pemanfaatan hasil riset untuk pendidikan dan pembelajaran.	• Pelaksanaan riset di dunia usaha, dan dunia kerja; • Riset kolaboratif praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Penyusunan roadmap penelitian setiap program studi; • Pelatihan penunjang (metodologi riset/anaisis data/teknik penulisan, publikasi, dll) untuk kegiatan riset; • Monitoring dan evaluasi terhadap roadmap penelitian; • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi;	• Minimal 80% riset dosen dilaksanakan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Setiap riset dosen melibatkan minimal 2 orang mahasiswa; • Minimal 20% riset dosen dilakukan secara kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Tersedia lengkap roadmap penelitian pada setiap program studi; • Diselenggarakan pelatihan metodologi riset/anaisis data/teknik penulisan, publikasi, dll minimal 1 kali/semester; • Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap roadmap penelitian minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada	10%	30%	40%	50%	60%	70%	

					program studi minimal 1 kali/tahun.						
8	Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian	• Peningkatan jumlah pengabdian dosen berbasis riset pada industri dan dunia usaha	• Pengabdian dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Pelaksanaan pengabdian dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Penyusunan roadmap pengabdian kepada masyarakat setiap program studi; • Monitoring dan evaluasi terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat; • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa pada program studi;	• Minimal 80% pengabdian dosen dilaksanakan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Setiap pengabdian dosen melibatkan minimal 2 orang mahasiswa; • Minimal 20% pengabdian dosen dilakukan secara kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Tersedia lengkap roadmap pengabdian kepada masyarakat pada setiap program studi; • Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa pada program studi minimal 1 kali/tahun;	10%	30%	40%	50%	60%	70%
9	Menciptakan luaran dan capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional	• Peningkatan kualitas capaian pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; • Peningkatan mutu akademik internal untuk pencapaian akreditasi internasional.	• Program pembinaan prestasi mahasiswa secara akademik dan non akademik; • Program peningkatan proses belajar untuk mencapai mutu pendidikan dan lulusan yang	• Lomba/kompetisi internal dibidang akademik/non akademik yang diselenggarakan institusi; • Insentif HKI hasil penelitian/pengabdian dosen dan mahasiswa; • Pemberian reward bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi dalam	• Minimal terdapat 2 prestasi akademik atau non akademik mahasiswa prodi/semester yang diselenggarakan secara lokal/nasional/internasional; • Diselenggarakan lomba/kompetisi mahasiswa internal dibidang akademik/non akademik minimal 3 kali/semester; • IPK rata-rata mahasiswa minimal 3,0/prodi;	20%	30%	40%	50%	60%	70%

unggul dan kompetitif; • Program peningkatan kepuasan pengguna lulusan; • Publikasi dosen dan mahasiswa bereputasi nasional dan internasional; • Program pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha; • Program peningkatan luaran hasil penelitian dan pengabdian berupa HKI, Teknologi Tepat Guna, dll; • Peningkatan prestasi dosen dan mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik; • Tracer study; • Workshop dan bimbingan teknis akreditasi.	bidang akademik dan non akademik; • Pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi secara akademik maupun non akademik; • Insentif penerbitan buku hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; • Perolehan hibah pendanaan akademik ditingkat nasional maupun internasional; • Pelaksanaan tracer study; • Monitoring dan evaluasi kepuasan pengguna lulusan program studi; • Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha oleh program studi; • Audit mutu internal; • Akreditasi internasional.	• Lebih dari 95% masa studi lulusan tepat waktu; • Lebih dari 80% lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja; • Rata-rata masa tunggu lulusan kurang dari 3 bulan; • Lulusan bekerja di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan minimal setara Upah Minimum Regional (UMR); • Lebih dari 80% pengguna lulusan puas; • Minimal terdapat 3 publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi/prodi/tahun; • Minimal terdapat 6 publikasi dosen di jurnal nasional bereputasi/prodi/tahun; • Minimal terdapat 1 publikasi dosen/tahun; • Minimal terdapat 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi/prodi/tahun; • Minimal terdapat 6 publikasi mahasiswa di jurnal nasional bereputasi/prodi/tahun; • Terdapat peningkatan karya ilmiah dosen yang disitasi/tahun; • Terdapat peningkatan karya ilmiah mahasiswa yang disitasi/tahun; • Minimal terdapat 2 hasil karya (produk/jasa) dosen yang
---	---	--

- dimanfaatkan industri dan dunia usaha/prodi/tahun;
- Minimal terdapat 1 hasil karya (produk/jasa) mahasiswa yang dimanfaatkan industri dan dunia usaha/prodi/tahun;
 - Minimal terdapat 6 HKI dari hasil penelitian atau pengabdian dosen dan mahasiswa yang dicatatkan/prodi/tahun;
 - Diselenggarakan pemberian reward bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik minimal 1 kali/tahun;
 - Diselenggarakan pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik minimal 1 kali/tahun;
 - Terdapat minimal 1 buku hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan/prodi/tahun;
 - Dosen memperoleh hibah pendanaan akademik ditingkat nasional maupun internasional minimal 2 program/prodi/tahun;
 - Workshop dan bimbingan teknis akreditasi minimal 1 kali/tahun/prodi;
 - Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepuasan pengguna lulusan pada program studi minimal 1 kali/tahun;

- Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha oleh program studi minimal 1 kali/tahun;
- Dilakukan audit mutu internal minimal 1 kali/tahun dengan laporan yang komprehensif;
- 30% program studi memperoleh pengakuan akreditasi internasional.

Rumusan Indikator Kinerja Berdasarkan Sasaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target Akhir Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026	2027
Terserapnya lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak	• Mahasiswa sebelum lulus memperoleh minimal 2 sertifikat nasional dan 1 sertifikat internasional yang dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	25%	50%	75%	100%	100%
	• Mahasiswa calon pekerja migran sebelum lulus harus memperoleh sertifikat pelatihan/kursus yang disyaratkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	25%	50%	75%	100%	100%
	• IPK rata-rata mahasiswa minimal 3,0/prodi	80%	90%	100%	100%	100%	100%
	• Lebih dari 95% masa studi lulusan tepat waktu	70%	90%	100%	100%	100%	100%
	• Lebih dari 80% lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja	70%	90%	100%	100%	100%	100%
	• Rata-rata masa tunggu lulusan kurang dari 3 bulan	60%	70%	80%	90%	100%	100%
	• Lulusan bekerja di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan minimal setara Upah Minimum Regional (UMR)	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	• Lebih dari 80% pengguna lulusan puas	70%	80%	90%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepuasan pengguna lulusan pada program studi minimal 1 kali/tahun	40%	60%	70%	90%	100%	100%
Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Program belajar di industri, dunia usaha, dan dunia kerja selama 2 semester/prodi	20%	50%	60%	70%	80%	90%
	• Program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja selama 3 semester/prodi	10%	40%	50%	70%	80%	90%
	• Minimal jurusan memiliki 1 buah laboratorium yang berfungsi sebagai miniatur industri dan dunia usaha	10%	30%	40%	50%	60%	70%
	• Minimal terdapat penambahan alat dan bahan laboratorium keilmuan program studi sebesar 10-15%/tahun	20%	40%	50%	70%	90%	100%
Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Minimal 1 orang dosen/prodi/semester mengikuti uji kompetensi untuk keahlian dibidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	10%	20%	30%	40%	50%
	• Minimal 1 orang dosen/prodi/semester mendapat peran di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	10%	20%	30%	40%	50%
	• Tersusun lengkap roadmap pengembangan dosen secara institusional dan prodi	10%	80%	90%	100%	100%	100%

	• Diselenggarakan pelatihan preceptorship dan mentorship bagi dosen prodi minimal 1 kali/tahun	0%	40%	50%	70%	90%	100%
Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma	• Pemberdayaan praktisi dalam pendidikan minimal 2 orang/prodi/semester	20%	50%	60%	70%	90%	100%
	• Diselenggarakan stadium generale (kuliah umum) minimal 1 kali/jurusan/tahun	0%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Diselenggarakan kuliah pakar minimal 1 kali/prodi/tahun	0%	50%	80%	90%	100%	100%
Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional	• Minimal terdapat 2 hasil karya (produk/jasa) dosen yang dimanfaatkan industri dan dunia usaha/prodi/tahun	0%	10%	20%	30%	40%	50%
	• Minimal terdapat 3 publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi/prodi/tahun	0%	50%	70%	90%	100%	100%
	• Minimal terdapat 6 publikasi dosen di jurnal nasional bereputasi/prodi/tahun	5%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Minimal terdapat 1 publikasi dosen/tahun	30%	80%	100%	100%	100%	100%
	• Terdapat peningkatan karya ilmiah dosen yang disitasi/tahun	10%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Terdapat minimal 1 buku hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan/prodi/tahun	0%	50%	60%	80%	90%	100%
	• Minimal terdapat 6 HKI dari hasil penelitian atau pengabdian dosen dan mahasiswa yang dicatatkan/prodi/tahun	20%	50%	80%	90%	100%	100%
	• Diselenggarakan pemberian reward bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik minimal 1 kali/tahun	60%	80%	90%	100%	100%	100%
	• Dosen memperoleh hibah pendanaan akademik ditingkat nasional maupun internasional minimal 2 program/prodi/tahun	30%	40%	50%	60%	70%	80%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha oleh program studi minimal 1 kali/tahun	0%	50%	80%	100%	100%	100%
Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• 70% kerjasama tridharma dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja ditindaklanjuti	50%	70%	80%	90%	100%	100%
	• Diselenggarakan kerjasama pelaksanaan job fair dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja minimal 1 tahun sekali	0%	20%	30%	40%	50%	60%

	• Minimal 80% riset dosen dilaksanakan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	60%	70%	80%	100%	100%	100%
	• Setiap riset dosen melibatkan minimal 2 orang mahasiswa	30%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Minimal 20% riset dosen dilakukan secara kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	40%	50%	70%	90%	100%
	• Tersedia lengkap roadmap penelitian pada setiap program studi	10%	60%	80%	100%	100%	100%
	• Diselenggarakan pelatihan metodologi riset/analisis data/teknik penulisan, dll minimal 1 kali/semester	0%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Minimal 80% pengabdian dosen dilaksanakan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	50%	70%	90%	100%	100%
	• Setiap pengabdian dosen melibatkan minimal 2 orang mahasiswa	30%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Minimal 20% pengabdian dosen dilakukan secara kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	40%	50%	70%	80%	100%
	• Tersedia lengkap roadmap pengabdian kepada masyarakat pada setiap program studi	10%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi efektifitas kerjasama minimal 1 kali/tahun dilengkapi dengan laporan umpan balik	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap roadmap penelitian minimal 1 kali/tahun	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi minimal 1 kali/tahun	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/tahun	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa pada program studi minimal 1 kali/tahun	0%	50%	100%	100%	100%	100%
Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara	• Penyusunan kurikulum prodi dilakukan secara kolaboratif dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja dan ditinjau ulang setiap 3 tahun sekali	0%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Penyediaan 2-3 skema pilihan kurikulum/prodi	0%	50%	100%	100%	100%	100%

Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Tersedia dokumen peta kompetensi berdasarkan capaian pembelajaran program studi yang dibuat persemester	0%	80%	100%	100%	100%	100%
	• Seluruh mata kuliah di program studi memiliki RPS yang lengkap	50%	70%	80%	100%	100%	100%
	• Seluruh mata kuliah praktik di program studi memiliki modul yang lengkap	50%	70%	80%	90%	100%	100%
	• Seleksi penerimaan mahasiswa baru metode Computer Based Test dilakukan secara konsisten setiap tahun	0%	60%	70%	90%	100%	100%
	• Dilakukan program sosialisasi penerimaan mahasiswa asing dengan konten berbahasa asing minimal 1 kali/semester	0%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Diselenggarakan seminar ilmiah minimal 1 kali/bulan	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Diselenggarakan bedah buku minimal 2 kali/semester	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Program studi minimal menambah 2 judul buku/mata kuliah/tahun	30%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Program studi minimal berlangganan 1 buah jurnal/tahun	5%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Program studi minimal berlangganan 1 buah prosiding/tahun	0%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Program studi minimal mengumpulkan 10.000 jurnal/tahun	0%	50%	70%	100%	100%	100%
	• Program studi minimal mengumpulkan 10.000 prosiding/tahun	0%	50%	70%	100%	100%	100%
	• Minimal 1 orang dosen lanjut studi Doktor/prodi/tahun	3%	10%	20%	30%	40%	50%
	• Minimal 30% dosen prodi berpendidikan Doktor	2%	4%	5%	10%	15%	20%
	• 50% tenaga kependidikan (teknisi, admin, operator, programmer, laboran, pustakawan) telah memperoleh sertifikat keahlian yang dibutuhkan	5%	10%	20%	30%	40%	50%
	• Diselenggarakan lomba/kompetisi mahasiswa internal dibidang akademik/non akademik minimal 3 kali/semester	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Diselenggarakan pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik minimal 1 kali/tahun	0%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Seluruh kegiatan memiliki laporan pelaksanaan dilengkapi bukti penggunaan dana	70%	80%	90%	100%	100%	100%
	• Renop tersedia secara lengkap	50%	70%	90%	100%	100%	100%
	• 60% praktik manajemen memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM)	40%	50%	80%	100%	100%	100%
	• 100% penggunaan dana memiliki bukti fisik	70%	80%	90%	100%	100%	100%

• RKAT tersusun secara sempurna dilengkapi dengan penjelasan yang dibutuhkan	80%	90%	100%	100%	100%	100%
• Tersedia lengkap roadmap perolehan dan penggunaan dana	0%	50%	100%	100%	100%	100%
• Peremajaan meja dan kursi belajar mahasiswa minimal 120 unit/semester	0%	50%	80%	90%	100%	100%
• Ruang kerja dan ruang tunggu dosen minimal dilengkapi fasilitas internet dan computer;	20%	50%	70%	90%	100%	100%
• 5 tahun yang akan datang Politeknik memiliki 1 auditorium utama dengan kapasitas 700 orang;	10%	50%	70%	80%	90%	100%
• 2 tahun yang akan datang, setiap jurusan telah memiliki auditorium mini dengan kapasitas 20 orang;	0%	70%	100%	100%	100%	100%
• Minimal jurusan memiliki 1 buah laboratorium yang berfungsi sebagai miniatur industri dan dunia usaha	0%	20%	30%	40%	50%	60%
• Tidak ada keluhan terhadap kapasitas Siakad Cloud saat beroperasi	50%	80%	90%	100%	100%	100%
• Minimal terdapat 1 hasil karya (produk/jasa) mahasiswa yang dimanfaatkan industri dan dunia usaha/prodi/tahun	0%	10%	20%	30%	40%	50%
• Minimal terdapat 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi /prodi/tahun	0%	20%	30%	40%	50%	70%
• Minimal terdapat 6 publikasi mahasiswa di jurnal nasional bereputasi/prodi/tahun	0%	30%	50%	70%	90%	100%
• Terdapat peningkatan karya ilmiah mahasiswa yang disitasi/tahun	0%	50%	70%	100%	100%	100%
• Tersedia bank soal uji kompetensi mahasiswa di setiap program studi dan di update setiap tahun	0%	50%	80%	100%	100%	100%
• Diselenggarakan tryout uji kompetensi mahasiswa minimal 1 kali/prodi/tahun	80%	90%	100%	100%	100%	100%
• Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja SDM minimal 1 kali/tahun	20%	50%	80%	100%	100%	100%
• Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma pada program studi minimal 1 kali/tahun	40%	70%	90%	100%	100%	100%
• Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dalam layanan tridharma pada program studi minimal 1 kali/tahun	40%	80%	90%	100%	100%	100%
• Dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) dilakukan sekali setiap tahun	0%	50%	100%	100%	100%	100%

	• Dilakukan monitoring dan evaluasi efektifitas strategi dan metode penerimaan mahasiswa baru minimal 1 kali/tahun lengkap dengan laporan umpan baliknya	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi mutu layanan penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan, dan lainnya minimal 1 kali/tahun lengkap dengan laporan umpan baliknya	0%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas pendidikan dan pembelajaran lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/tahun	60%	80%	90%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas RPS mata kuliah lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/prodi/tahun	0%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas modul praktik mata kuliah lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/prodi/tahun	0%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi efektivitas dan disiplin anggaran RKAT minimal 1 kali/tahun	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Dilakukan audit system seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan minimal 1 kali/tahun	40%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Dilakukan audit keuangan internal minimal 1 kali/tahun						
	• Dilakukan audit internal pengelolaan sarana dan prasarana minimal 1 kali/tahun	40%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Dilakukan audit keuangan oleh pihak external setiap tahun dan hasilnya dipublikasi pada media massa	80%	90%	100%	100%	100%	100%
	• Dilakukan audit internal pencapaian sasaran minimal 1 kali/tahun	0%	50%	100%	100%	100%	100%
Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional	• 30% program studi memperoleh pengakuan akreditasi internasional	0%	5%	10%	15%	20%	30%
	• Workshop dan bimbingan teknis akreditasi minimal 1 kali/tahun/prodi	20%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Dilakukan audit mutu internal minimal 1 kali/tahun dengan laporan yang komprehensif	0%	50%	100%	100%	100%	100%

BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN POLITEKNIK BAUBAU

No	Sasaran	Rencana Pengembangan	Indikator	Target Akhir Tahun				
				2023	2024	2025	2026	2027
1	Terserapnya lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak	• Adaptasi kurikulum terhadap kemajuan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Peninjauan kurikulum dilakukan bersama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja setiap 3 tahun sekali	1 kali	-	-	1 kali	-
		• Pembukaan program studi baru atau pengembangan program studi sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Pembukaan atau pengembangan program studi dilakukan bersama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja setiap 2 tahun sekali	1	1	1	1	1
2	Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Penyesuaian ruang kelas dan pemutakhiran metode pembelajaran sesuai kemajuan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Setiap program studi memiliki ruang kelas yang dapat berperan sebagai laboratorium/miniatur industri, dunia usaha, dan dunia kerja	10%	20%	30%	40%	50%
3	Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Perolehan sertifikat kompetensi berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Setiap dosen memiliki sertifikat kompetensi yang dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	5%	10%	15%	20%	30%
4	Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma	• Pengangkatan praktisi sebagai dosen khusus atau sebagai dewan penyantun	Setiap program studi memiliki minimal 1 mitra praktisi yang dapat menjadi dewan penyantun	10%	20%	30%	40%	50%
5	Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional	• Peningkatan prestasi dosen dibidang publikasi bereputasi internasional	Setiap dosen memiliki publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi setiap tahunnya	10%	20%	30%	40%	50%
6	Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Kerjasama dalam seleksi dan penerimaan karyawan	Diselenggarakan bursa dan penempatan kerja di Politeknik setiap tahunnya	20%	40%	50%	6%	70%
		• Kerjasama pengembangan laboratorium	Laboratorium program studi berperan sebagai lembaga pengujian bagi produk industri, dunia usaha, dan dunia kerja	5%	10%	15%	20%	30%
7	Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Pembukaan kelas khusus (kelas kerjasama)	Program studi membuka kelas khusus (kelas kerjasama) setiap tahunnya	5%	10%	15%	20%	30%

8	Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional	• Perolehan akreditasi internasional;	Setiap program studi memperoleh akreditasi internasional	5%	10%	15%	20%	30%
---	--	---	--	----	-----	-----	-----	-----

BAB V PENUTUP

Demikianlah uraian Rencana Operasional 2022-2027 ini dipaparkan sebagai tindak lanjut dan terjemahan dari Rencana Strategis Politeknik. Selanjutnya penjabaran Renop ini akan disusun kedalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Politeknik Baubau. Semoga Allah SWT meridhoi dan memudahkan usaha dan aktivitas kita, Amin. Wassalam.

Ditetapkan di : Baubau
Pada tanggal : 6 Maret 2022

Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau
Ketua,



Muh. Risal Tawil